

PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA KALANGAN REMAJA

Miranda Nihe¹, Ludfia A. Supu², Nopiana Mozin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan,
Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman 96128 Kota Gorontalo
Penulis Korespondensi E-mail : mirandanihe76@gmail.com

ABSTRACT

In the campus environment of the State University of Gorontalo, Kota Tengah District, Gorontalo City, Gorontalo Province, there are several groups of young people who have not been able to implement the behavior of the values contained in Pancasila, and do not understand the meaning of these values which causes many teenagers who have not been able to appreciate each other's differences which gives rise to racist attitudes towards individuals or groups so that there are conflicts between one and another because there is no instillation of Pancasila values among these teenagers. Based on the problems above, researchers conducted socialization to teenagers in the campus environment 1 of the State University of Gorontalo, including: (1). Conducting socialization among teenagers, (2). Identifying behavioral problems of young people in the city of Gorontalo, precisely in Kota Tengah, Gorontalo City, Gorontalo Province, (3). Conducting socialization among teenagers, (4). Preparing supporting facilities and facilities for activities, and (5). Carrying out socialization activities. The author wants to know how teachers implement Pancasila values to students as the principles and ideology of Indonesian society. The implementation of Pancasila values is mandatory, as all students must understand and memorize what is contained in the 5 principles of Pancasila.

Keywords : Pancasila values

ABSTRAK

Di lingkungan kampus universitas negeri Gorontalo, kecamatan kota tengah kota gorontalo, provinsi Gorontalo ada beberapa kalangan anak muda yang belum mampu mengimplemantasikan perilaku nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dan tidak memahami makna dari nilai-nilai tersebut yang menyebabkan banyak kalangan remaja yang belum bisa menghargai perbedaan satu sama lain yang timbulnya sikap rasisme terhadap individu ataupun kelompok sehingga terjadinya pertikaian antara satu dengan yang yang lain karna tidak adanya penanaman nilai-nilai Pancasila pada kalangan remaja tersebut. berdasarkan masalah di atas peneliti melakukan sosialisasi terhadap kalangan remaja di lingkungan kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo, mencakup : (1). Melakukan sosialisasi di kalangan remaja, (2). Mengidentifikasi masalah perilaku anak muda di kota gorontalo, tepatnya di kota tengah, kota gorontalo, provinsi gorontalo, (3). Melakukan sosialisasi di kalangan remaja, (4). Menyiapkan sarana maupun fasilitas pendukung kegiatan, dan (5). Melaksanakan kegiatan sosialisasi. Penulis ingin mengetahui bagaimana cara para pengajar melakukan penerapan nilai nilai pancasila pada peserta didik sebagai asas dan idiolagi kita masyarakat Indonesia, penerapan nilai nilai pancasila ini sebagai hal wajib untuk sebgaimana semua peserta didik harus paham dan hapal apa yang terkandung.dalam 5 sila Pancasila.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pancasila

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan beragam suku, budaya, dan agama, memiliki fondasi ideologi yang kuat, yaitu Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara yang mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, merupakan landasan moral dan etika yang penting untuk membangun karakter bangsa yang tangguh dan bermartabat. Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sanskerta: "pañca" berarti lima dan "śīla" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Widiuseno, 2014).

Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter kalangan remaja sangatlah penting. Masa remaja merupakan masa transisi yang penuh dengan tantangan dan peluang. Di usia ini, mereka mulai membentuk identitas diri, nilai-nilai, dan pandangan hidup. Pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dapat menjadi pondasi yang kuat bagi kalangan remaja untuk menghadapi berbagai tantangan dan meraih masa depan yang cerah.

Akan tetapi, fenomena yang terjadi pada kalangan remaja saat ini tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Contohnya fenomena kasus yang sering ditemukan dalam lingkungan pendidikan adalah rasisme. Sikap yang dapat menimbulkan permusuhan atau penghinaan secara sistematis terhadap individu ataupun kelompok berdasarkan warna kulit, asal usul, dan sebagainya. Hal ini juga dikuatkan melalui teori Menurut C. Cox (2019 : 29), yang menyatakan bahwa rasisme adalah peristiwa atau situasi yang menilai berbagai tindakan, dan nilai dalam suatu kelompok berdasarkan perspektif kulturalnya yang memandang semua nilai sosial masyarakat lain di luar diri mereka itu salah dan tidak dapat diterima.

Rasisme terjadi di mana-mana, dan hal ini mengacaukan pikiran masyarakat sehingga orang yang terkena dampaknya tidak terlalu memikirkan hal tersebut. Itu terjadi ketika orang percaya pada keunggulannya dibandingkan orang lain. Timbulnya perbedaan perlakuan terhadap masyarakat adalah intensitas rasisme, (Dame Afriana Sihombing, 2020 :). Bila dilihat dari banyaknya kasus di kalangan remaja terutama di lingkungan kampus, fenomena

rasisme sering terjadi salah satunya maraknya kasus pembulian atau bulliying. Bullying adalah kekerasan fisik dan verbal yang mempermalukan dan mengintimidasi korban agar korban tidak melakukan perlawanan, (Arief Budiman, 2021 : 2).

Sebagai dasar ideologi negara dan bangsa, pancasila memuat prinsip-prinsip yang apabila di tegaskan akan menjadi dasar untuk mencegah dan memerangi segala bentuk diskriminasi, termasuk rasisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila membantu masyarakat untuk hidup rukun, saling menghormati dan menghindari konflik terutama perbedaan selera generasi muda.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan di kota gorontalo bertempat di lingkungan kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo, mencakup : (1). Melakukan sosialisasi di kalangan remaja, (2). Mengidentifikasi masalah perilaku anak muda di kota gorontalo, tepatnya di kota tengah, kota gorontalo, provinsi gorontalo, (3). Melakukan sosialisasi di kalangan remaja, (4). Menyiapkan sarana maupun fasilitas pendukung kegiatan, dan (5). Melaksanakan kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan

Kegiatan ini rencananya akan di selenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2024 bertempat di kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, narasumber yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

No	Materi	Narasumber	Tempat
1	Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Kalangan Remaja	Nopiana Mozin, S.H., M.H Miranda Nihe Ludfia A. Supu	Di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial, kampus 1 UNG, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil temuan yang kami dapatkan dari kegiatan sosialisasi pada kalangan remaja di lingkungan kampus 1, Universitas Negeri Gorontalo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Dalam bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila pada kalangan remaja.

Pembahasan

Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti, maka kami melakukan sosialisasi terhadap kalangan remaja yang ada di lingkungan kampus 1 Fakultas Ilmu Sosial, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, dengan bertujuan untuk ; (1) Menanamkan nilai-nilai pancasila kepada kalangan remaja, (2) Menumbuhkan rasa saling menghargai satu sama lain, (3) Mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.



Memberi Sosialisasi tentang pentingnya penanaman nilai-nilai pancasila di kalangan remaja

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi, maka dapat di simpulkan bahwa di lingkungan Fakultas Ilmu Social UNG, Kecamatan kota tengah, Kota Gorontalo, banyak anak muda yang masih membeda-bedakan dalam memilih teman baik itu individu maupun keelompok. Hal ini menyebabkan trauma, ketidak setaraan, dan kekerasan, serta mempengaruhi tekanan emosional individu yang menjadi korban. Setelah melakukan Sosialisasi kepada kalangan remaja, kami berharrap menanamkan nilai-nilai Pancasila dapat terealisasi di kehidupan sehari-hari, terutama dengan tidak melakukan sikap rasisme di kalangan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada LPPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat tentang penanaman Nilai-nilai Pancasila

REFERENSI

- Asriadi.Fitrah. Budiman.Arief. 2021. Perilaku Bullying Pada Remaja dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jawa Tengah : Penerbit CV Pena Persada.
- Oktavia. Putri Erna, dkk. 2019. Kebijakan Hukum terkait Tindakan Rasisme Yang Melumpuhkan Sistem Keadilan Di Indonesia. Dalam Jurnal Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia. Vol.1. No.2. Hal. 29-34.
- Sihombing. Dame Afriana. 2020. Stop Rasisme dan Tegakkan Keadilan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Internasional Batam. Vol.2. No. 1. Hal 276-282.